

**Perempuan Pemecah Batu: Relasi Gender Di Kecamatan
Labuhan Haji Barat**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Uin Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Penyelesaian
Penulisan Skripsi

Oleh

FIRDAUS

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama
Nim : 190305093



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM BANDA ACEH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firdaus
Nim : 190305093
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 11 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Firdaus
NIM. 190305093

SKRIPSI

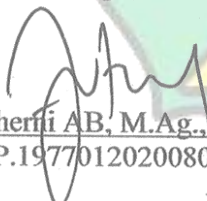
Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat,
Prodi Studi Sosiologi Agama

Oleh:

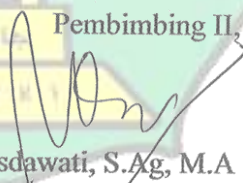
Firdaus
Nim: 190305093

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Zuherfi AB, M.Ag., P.hD
NIP.197701202008012006

Pembimbing II,


Musdawati, S.Ag, M.A
NIP.197509102009012002

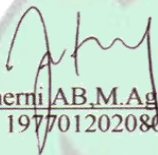
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
(Sosiologi Agama)

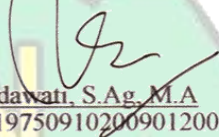
Pada hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025 M
20 Shafar 1447 H

Di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,


Zuherni AB, M.Ag., P.hD
NIP. 19770120208012006

Sekretaris,


Musdawati, S.Ag., M.A
NIP. 197509102009012002

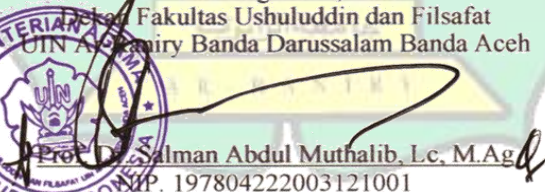
Penguji I,


Dr. Fuad Ramly, M.Hum
NIP. 196903151996031001

Penguji II,


Evi Yuliana, S.Th.L., M.Sc
NIP. 199107102025212031

Mengetahui,


Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001



ABSTRAK

Nama / NIM : Firdaus
Judul : Perempuan Pemecah Batu: Relasi Gender di Kecamatan Labuhan Haji Barat
Tebal Skripsi : 62 halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Zuherni AB, M.Ag.,P.hD
Pembimbing II : Musdawati, M.A

Penelitian dengan judul “Perempuan Pemecah Batu: Relasi Gender di Kecamatan Labuhan Haji Barat” ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi perempuan di wilayah kerja pemecah batu di Kecamatan Labuhanhaji Barat dan relasi perempuan dan laki-laki di wilayah kerja pemecah batu. Penelitiann ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Informan penelitian terdiri dari perempuan pekerja batu, suami pekerja batu dan tokoh masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi perempuan di wilayah kerja pemecah batu terlihat sebagai kemampuan mereka untuk bertahan dan bangkit dari tantangan ekonomi dan sosial. Pekerjaan sebagai pemecah batu seringkali merupakan pilihan terakhir yang diambil oleh perempuan, karena keterbatasan ekonomi dan lapangan pekerjaan lain, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah dengan akses terbatas ke sumber daya alam atau peluang kerja lainnya. Relasi laki-laki dan perempuan di wilayah kerja pemecah batu menunjukkan adanya sifat kesetaraan dalam hal pekerjaan, namun tetap terdapat perbedaan peran dalam keluarga. Laki-laki berperan sebagai pencari nafkah utama, sementara perempuan berkontribusi signifikan dalam perekonomian keluarga di mana pendapatan perempuan dapat mendukung pendapatan keluarga, sekalipun masih terlihat jelas adanya perbedaan peran dan status gender yang masih melekat dalam masyarakat.

Kata Kunci: *Resiliensi, Relasi, Gender Perempuan Pemecah Batu.*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Perempuan Pemecah Batu: Relesi Gender di Kecamatan Labuhan Haji Barat”. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib Lc. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
2. Musdawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Ar-Raniry.

3. Zuherni AB, M.Ag.,PhD sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Musdawati, M.A sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Salmadi, dan Ibunda tercinta Arfis, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Adik Kayla dan seluruh keluarga besar yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.
7. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya semua, rakan leting 2019.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat

bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 27 Agustus 2025

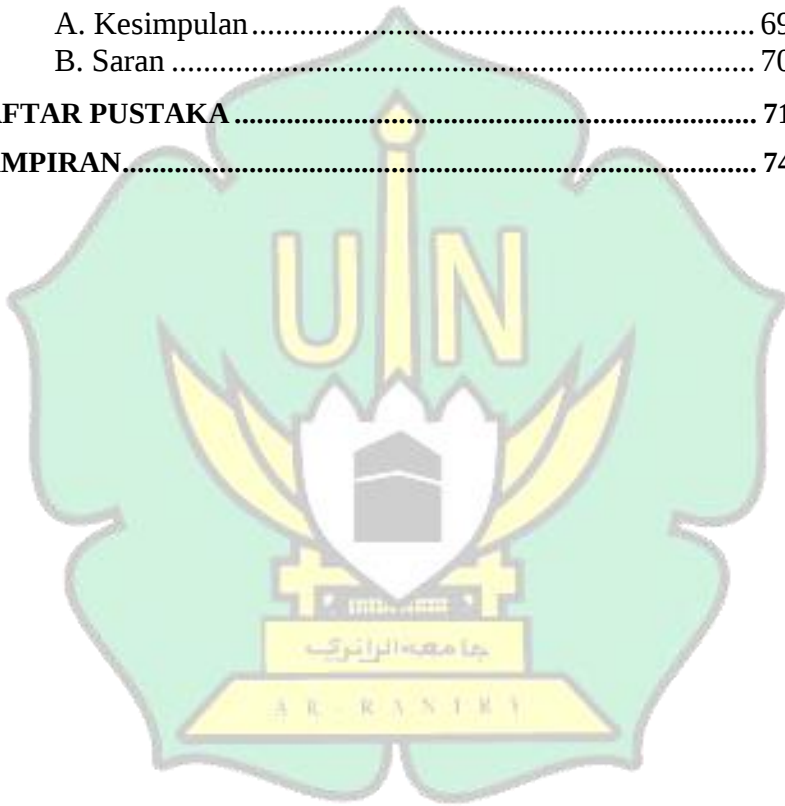
Firdaus
NIM. 190305093



DAFTAR ISI

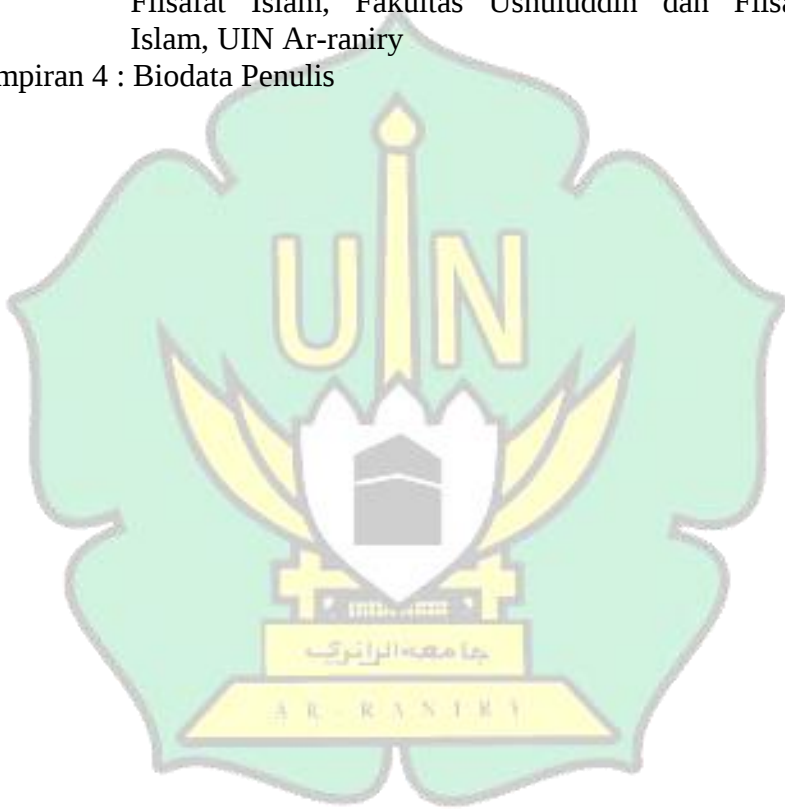
COVER	
PENYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian	5
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Resiliensi	10
1. Pengertian Resiliensi	10
2. Aspek-Aspek Resiliensi.....	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi.....	17
C. Relasi Gender dalam Masyarakat	19
D. Definisi Operasional	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Informan Penelitian.....	27
C. Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Keabsahan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Resiliensi Perempuan di Wilayah Kerja Pemecah Batu di Kecamatan Labuhanhaji Barat.....	44
a. Tuntutan Ekonom	45

b. Pekerjaan Sampingan	45
c. Pendidikan	47
d. Kesempatan Kerja	49
e. Pendapatan yang Tinggi	51
f. Jarak yang Dekat	60
C. Relasi Perempuan dan Laki-Laki di Wilayah Kerja Pemecah Batu di Kecamatan Labuhanhaji Barat	60
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Keputusan (SK) Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi dari Ketua Program Studi Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam, UIN Ar-raniry
- Lampiran 4 : Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara tradisional peran perempuan masih ditujukan pada kegiatan non ekonomi, terutama di daerah pedesaan. Kegiatan- kegiatan yang menjadi sector kerja perempuan desa selalu berhubungan dengan rumah tangga seperti, mengasuh anak, melayani suami ataupun mengurus rumah tangga lainnya. Seiring dengan perkembangan masyarakat dan dengan adanya tekanan ekonomi yang disebabkan banyak faktor maka peran perempuan pun bergeser. Jika sejatinya kaum laki-laki berperan sebagai pencari nafkah, maka tidak untuk sekarang ini. Peran serta kaum perempuan dalam kegiatan ekonomi rumah tangga merupakan fenomena umum yang telah berlangsung dalam kurun waktu yang lama dan menjangkau seluruh sistem sosial-ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya berperan serta dalam sektor domestik rumah tangga, tetapi juga berperan dalam sektor ekonomi dan publik.

Pada hakikatnya, pembagian peran antara perempuan dan laki-laki sejak dahulu memang menempatkan perempuan berada di sekitar rumah tangga, dengan tugas utama melahirkan dan membesarkan anak-anaknya, melayani suami

dan anak-anaknya supaya rumah tangganya tenteram.¹ Selain itu, perempuan juga memiliki *prototype* sebagai makhluk Tuhan yang lemah dan identik dengan kelembutan karena perempuan memiliki naluri keibuan untuk memberi kasih sayang. Menurut konsepsi ini, seharusnya perempuan sebagai istri memang menghabiskan waktunya untuk “mengabdikan diri” demi kepentingan keluarga, seperti mengurus rumah tangga, mengasuh anak, memasak, mencuci, dan pekerjaan rumah lainnya.²

Seiring dengan kemajuan zaman, modernisasi, dan globalisasi dimana hal tersebut juga menjadikan perubahan tuntutan peran pada perempuan. Perubahan tuntutan ini akhirnya membuat kesetaraan gender semakin terlihat. Perempuan mulai masuk ke ruang publik untuk berbagai macam alasan, entah sebagai keinginan dari dalam diri sendiri ataupun untuk sebuah keharusan yang membuatnya meninggalkan ruang domestik yang pada akhirnya disebut sebagai kemajuan perempuan.

Di pedesaan, di mana rata-rata perempuan memiliki pendidikan rendah, pergeseran peran dan fungsi ini didorong

¹ Susilowati, *Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang*. (PhD Thesis). (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), h. 4.

² Amran dan Ediyana, Perempuan Pemecah Batu (Studi Kasus Perempuan Pekerja Pemecah Batu di Kecamatan Galela, Kabupaten Halmahera Utara), *Jurnal Al-Wardah* Vol 15 No 1 (2021), h. 135

oleh alasan untuk meringankan beban atau tanggung jawab suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga. Namun, realita yang sering terjadi adalah pekerjaan yang semula dianggap sebagai pekerjaan sampingan berubah menjadi pekerjaan /profesi utama dalam menopang kehidupan ekonomi keluarga, seperti yang dilakukan oleh perempuan yang berada dalam kehidupan rumah tangga miskin. Pergeseran peran dan fungsi perempuan ini juga terjadi di Gampong Pantan Pawoh Kecamatan Labuhanhaji Barat Kabupaten Aceh di mana sebagian besar kaum perempuan bekerja sebagai pemecah batu. Pekerjaan tersebut mengandalkan kemampuan fisik yang kuat untuk memecah batu, dari batu berukuran besar menjadi batu-batu dalam ukuran kecil sebagai bahan bangunan.

Dalam kegiatan pertambangan batu, usaha ini didukung oleh kondisi fisiografis daerah ini yang berdekatan dengan Sungai besar yang disebut dengan “Krueng Baru”. Batu-batu hasil bawaan Krueng Baru tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dengan memecahnya agar bisa dijual untuk keperluan bangunan dan sebagainya.

Pekerjaan memecahkan batu ini tentu tidak lain hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Arida, dkk bahwa faktor pendorong manusia bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus

dipenuhi.³ Inilah salah satu alasan kuat yang mendasari banyaknya wanita bekerja di Gampong Panton Pawoh menjadi pemecah batu adanya harapan agar pekerjaan ini dapat memberikan sumbangan pendapatan bagi pendapatan total rumah tangga untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Kondisi pendapatan suami yang rendah mendorong wanita untuk berperan serta mencari penghasilan tambahan dalam usaha pemenuhan kebutuhan rumah tangga untuk lebih baik.

Dalam upayanya tersebut, ibu rumah tangga rela mengerjakan berbagai jenis pekerjaan yang ada yang mampu mereka kerjakan. Para perempuan di Gampong Panton Pawoh ini ikut berperan serta dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup rumah tangga dengan bekerja di luar sektor pertanian di antaranya bekerja menjadi pemecah batu menggunakan berbagai peralatan seperti palu dan lain sebagainya. Besar dan kecilnya hasil yang diterima wanita pekerja pemecah batu ini, bergantung banyaknya produk diperoleh setelah batu-batu tersebut dipecahkan untuk kemudian dibeli oleh masyarakat dan pihak swasta untuk kebutuhan pembangunan dan sebagainya.

³ Arida Resiandi, Budiyono dan Sudarmi, Aktivitas Wanita Pemecah Batu Dan Sumbangannya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Tambahrejo Barat, *Jurnal Sosial Ekonomi* Vol 2 No 2 (2019), h. 1.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul “Perempuan Pemecah Batu: Relesi Gender di Kecamatan Labuhan Haji Barat”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini difokuskan pada resiliensi perempuan di wilayah kerja pemecah batu di Kecamatan Labuhanhaji Barat dan relasi perempuan dan laki-laki di wilayah kerja pemecah batu di Kecamatan Labuhan Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana resiliensi perempuan di wilayah kerja pemecah batu di Kecamatan Labuhanhaji Barat?
2. Bagaimana relasi perempuan dan laki-laki di wilayah kerja pemecah batu di Kecamatan Labuhanhaji Barat?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui resiliensi perempuan di wilayah kerja pemecah batu di Kecamatan Labuhanhaji Barat.

2. Untuk mengetahui relasi perempuan dan laki-laki di wilayah kerja pemecah batu di Kecamatan Labuhanhaji Barat.

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini menambahkan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi agama, khususnya tentang resiliensi perempuan serta relasi perempuan dan laki-laki di wilayah kerja pemecah batu di Kecamatan Labuhanhaji Barat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan faedah secara teoritis dan informasi bagi ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan bagi para pembaca dan menjadikannya sebagai salah satu model karya penelitian serta untuk rujukan atau referensi pihak lain dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama dan dapat memotivasi pihak lain atau pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, kajian ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama di Prodi Sosiologi Agama.

- b. Bagi masyarakat agar terus meningkatkan produksi hasil pemecah batu sehingga dapat mendukung ekonomi keluarga.

